

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecamatan Pemayung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Batanghari. Di kecamatan ini terdapat 19 desa salah satunya Desa Kuap. Desa Kuap memiliki kesenian tradisi yaitu Tari Dana, dana yang dimaksud yaitu saling memberi atau memberikan, dalam Tari Dana ini sendiri menerapkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan sikap saling memberi dalam masyarakat sehingga tarian ini masih dilestarikan hingga sekarang. Maryani mengatakan “bahwasannya masyarakat Desa Kuap masih mempertunjukan Tari Dana yang dilakukan pada saat malam hari di acara khitanan maupun acara menjelang prosesi pernikahan” (Wawancara, Maryani, 25 Februari 2023).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada acara khitanan yang dilaksanakan di Desa Kuap Tanggal 22 Februari 2023, Tari Dana dipertunjukan tepat pukul 20.00 WIB berlokasi di halaman rumah penyelenggara acara. Sebelum menampilkan pertunjukan Tari Dana terlebih dulu dibuka dengan penampilan Tari Batanghari, setelah itu langsung dilanjutkan dengan pertunjukan Tari Dana. Tarian ini ditarikan oleh empat orang wanita remaja, walaupun demikian juga tari ini bisa ditampilkan hingga sepuluh orang atau lebih apabila mereka bisa menarikan tarian ini. Terlihat juga penari memakai baju kurung dengan ukuran panjang sekira di atas lutut dengan warna yang berbeda-beda yaitu warna merah, biru, dan kuning. Kemudian untuk bawahannya, penari memakai kain batik yang membentuk rok, sedangkan bagian kepala, penari memakai tengkuluk dengan

menggunakan kain batik. Pola-pola demikian dapat dilihat sebagai ciri khusus berpakaian masyarakat Desa Kuap.

Dari segi gerak, berdasarkan pengamatan peneliti terdapat pola lantai dua berbanjar dengan gerakan mengayunkan tangan mengikuti gerakan kaki yang melangkah ke kanan dan ke kiri. Setelah itu disertai gerakan memutar sehingga membentuk pola menyilang bergantian antara penari satu dengan penari yang lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan gerakan mengayunkan tangan yang dibuka lalu ditutup, gerakan ini dilakukan secara berulang-ulang. Dalam pertunjukan tersebut Tari Dana diiringi musik yang dimainkan secara langsung dengan nyanyian lagu Batanghari dan di iringi beberapa alat musik seperti *taktawa* (gong), *piul* (biola), gendang, kompangan, dan tamborin dengan durasi pertunjukan 5 menit.

Fakta keberadaan Tari Dana dalam masyarakat Desa Kuap di atas merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sebagaimana dijelaskan oleh Mahdi Bahar:

”Eksistensinya senantiasa hadir (ada) dalam dua hubungan substansi, ialah sesuatu yang berada pada ranah mental (*mental aspect*) dan sesuatu yang berada pada ranah perilaku (*behavioral- aspect*). Sesuatu yang berada pada ranah mental ialah apa yang diketahui, apa yang dipikirkan, apa yang dipahami dalam segala persoalannya, baik nilai maupun norma (=pengetahuan) secara personal ataupun secara sosial oleh manusia bersangkutan”.

Oleh karena itu tari tersebut akan peneliti kaji berdasarkan kajian estetika yang terdapat pada kajian ini adalah dengan pengamatan, baik pengamatan langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melihat dan menganalisis lebih jauh mengenai estetika dan bentuk dari keseluruhan Tari Dana Masyarakat Desa Kuap. Untuk itu penulis akan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, dengan judul “Estetika Tari Dana Sebagai Tari Tradisi Masyarakat di Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batnghari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Bentuk Tari Dana Masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari.
- 1.2.2 Bagaimana Estetika Tari Dana sebagai Tari Tradisi Masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 Mengetahui bagaimana bentuk Tari Dana Masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batnghari
- 1.3.2 Mengetahui Estetika Tari Dana sebagai Tari Tradisi Masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam aspek teoritis dan aspek praktis, berikut dijelaskan beberapa manfaat yang dimaksud sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

1.4.1.1 Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang keilmuan tari terutama perihal Estetika Tari Dana sebagai Tari Tradisi Masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari.

1.4.1.2 Diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada peneliti lain yang akan meneliti tentang Tari Dana Masyarakat Desa Kuap.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi penulis, dapat menambah pemahaman tentang tradisi yang berkaitan dengan tari tradisional yang dimiliki masyarakat Desa Kuap

1.4.2.2 Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi baru bagi seniman akademis dan non akademis tentang Estetika Tari Dana Masyarakat Desa Kuap.

1.4.2.3 Sebagai pengembangan kebudayaan di Desa Kuap khususnya dalam seni tari.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ialah sumber acuan penelitian dalam menambah referensi, sebagai referensi untuk objek yang sama dengan permasalahan yang berbeda, agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian. Dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai Estetika Tari Dana sebagai Tari Tradisi Masyarakat

Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Sehingga telah ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan penelitian ini yang terdiri atas penelitian relevan landasan teori, dan kerangka konsep.

1.5.1 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dari tinjauan kepustakaan terdapat tulisan yang terkait dengan objek Tari Dana. Ada juga jurnal dan skripsi yang saling berkaitan dengan penelitian yang akan di teliti dengan subjek yang sama tetapi dengan rumusan masalah yang berbeda yaitu:

Sri Rustiayanti (2013) dalam jurnal Seni & Budaya Panggung Vol 23, No1 yang berjudul “Estetika Tari Minang Dalam Kesenian Randai Analisis Tekstual-Kontekstual”. Hasil dari penelitiannya yaitu untuk mengungkapkan tekstual dan kontekstual randai, di antaranya, analisis terhadap gerak galombang, randai, analisis karakter tokoh anak randai, dan sebagai akhir dari rangkaian penelitian ini, mengungkapkan nilai-nilai yang terdapat pada randai sebagai realitas budaya, yang pada prinsipnya merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari eksistensi masyarakat Minang kabau sebagai penyangga kebudayaan. Penelitian ini membahas tentang estetika dengan kajian penelitiannya berbeda yaitu Tari Dana. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penulis tentang penelitian yang akan di teliti.

Erlinda dkk (2016) dalam jurnal Garak Jo Garik Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol 12, No 2 yang berjudul “Estetika Tari Piring Lampu Togok Di Desa Gurun Bagan Kelurahan VI Suku Solok Sumatra Barat”. Hasil dari penelitiannya yaitu mengungkapkan bentuk, estetika yang terdapat dalam Tari

Piring Lampu Togok tercermim pada unsur-unsur yang membentuk Tari Piring Lampu Togok, yaitu adanya gerak, penari, properti, pola lantai, rias busana, musik, dan tempat pertunjukan. Dari penjelasan tersebut, terdapat kesamaan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang Estetika Tari, dengan objek penelitian yang berbeda tetapi memiliki persamaan metode penelitian kualitatif. Penelitian diatas dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti karena mengkaji tentang Estetika Tari.

Gemmylang Anjie Rahayu (2016) dalam skripsi berjudul “Estetika Tari Retno Tanjung Di Padepokan Seni Kaloka Kota Tegal” Universitas Negeri Semarang, Fakultas Bahasa Dan Seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai estetika Tari Retno Tanjung dapat dilihat dari bentuk, isi, dan penampilan dari pertunjukan Tari Retno Tanjung. Bentuk pertunjukan Tari Retno Tanjung Nampak pada pola pertunjukannya yang terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, serta aspek-aspek yang mendukung pertunjukan Tari Retno Tanjung yang terdiri dari gerak, tema, iringan, pelaku, tata rias dan busana, tata lampu dan suara, tata pentas, pola lantai, dan properti. Dari penjelasan tersebut, terdapat kesamaan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang Estetika Tari, dengan objek penelitian yang berbeda tetapi memiliki persamaan metode penelitian kualitatif. Penelitian di atas dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengkaji estetika Tari Dana.

1.5.2 Landasan Teori

Ladasan Teori merupakan teori relevan yang mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Estetika Tari Dana Sebagai Tari Tradisi

Masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari” untuk menjelaskan permasalahan dengan menggunakan beberapa teori yaitu:

1.5.2.1 Teori Estetika

Kemudian menurut A.A.M. Djelantik (1999:9) ilmu estetika adalah ilmu yang mempelajari segala yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Misalnya apa arti indah? apakah indah itu terletak pada barang atau benda yang indah itu sendiri ataukah hanya padapersepsi kita saja? Pertanyaan-pertanyaan yang demikian telah merangsang manusia berfikir, selanjutnya mengadakan penyelidikan dan penelitian. Kemudian terdapat tiga unsur terpenting yang membentuk atau membangun sebuah estetika dalam seni yaitu; kebersatuan (unity), penonjolan (dominance), keseimbangan (balance).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa estetika merupakan ilmu yang membahas tentang keindahan. Keindahan yang dimaksud yaitu pandangan masyarakat terhadap Tari Dana, yang merupakan suatu objek seni (artistika) yang diwujudkan oleh masyarakat Desa Kuap berdasarkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki (estetika,) sehingga menjadi perwujudan seni yang dijadikan tradisi atau budaya dalam kehidupan mereka.

1.5.2.2 Teori Bentuk

Menurut Auguste comte dalam buku Mahdi Bahar (2016: 10) bahwa masyarakat dipandang sebagai sebuah tubuh yang organik sebagaimana manusia adalah suatu tubuh yang organik. Maka dari itu dipahami, bahwa suatu tubuh dibangun oleh sejumlah organ atau bagian yang membangunnya. Setiap bagian

bekerja menurut peran masing-masing dalam bentuk saling berkaitan. Oleh karenanya, masyarakat sebagai kesatuan bentuk, mempunyai struktur yang terdiri pula atas sejumlah bagian yang membangun masyarakat itu sendiri.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk merupakan satu kesatuan dibangun oleh sejumlah bagian-bagian yang membentuk suatu tarian dapat terdiri atas: gerak, kostum, penari, tata rias, musik dan pola lantai. Bagian-bagian ini akan saling berkaitan dalam membentuk Tari Dana Masyarakat Desa Kuap.

1.5.3 Kerangka Konsep

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti ada beberapa pengertian atau konsep yang terkait dan saling berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual peneliti merupakan hubungan atau ketertarikan dengan Tari Dana sebagai objek penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan di atas:

1.5.3.1 Estetika

mengarah pada penulisan estetika yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah estetika merupakan ilmu yang membahas tentang keindahan. Keindahan yang dimaksud yaitu pandangan masyarakat terhadap Tari Dana, yang merupakan suatu objek seni (artistika) yang diwujudkan oleh masyarakat Desa Kuap berdasarkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki (estetika,) sehingga menjadi perwujudan seni yang dijadikan tradisi atau budaya dalam kehidupan mereka. Pandangan di atas dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk mengetahui Estetika Tari Dana.

1.5.3.2 Tari

Tari merupakan bentuk gerak yang indah, lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari (Jazuli, 2008: 7). Sedangkan menurut Salim (2008: 27) tari merupakan sebuah aktivitas alamiah dari berbagai bentuk yang telah berkembang di dunia bergantung pada pola budaya dan ritual.

Sementara itu menurut Pekerti (2014: 7.3) pengertian tari merupakan wujud ekspresi pikiran, kehendak, perasaan, dan pengalaman manusia yang cirinya menggunakan media gerak. Gerak merupakan unsur utama dalam tari yang dilengkapi dengan unsur – unsur pendukung sehingga membentuk suatu struktur yang disebut dengan tari.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pengertian tari adalah gerak untuk mengungkapkan ekspresi seseorang yang dilahirkan secara alami dengan suatu keadaan yang ingin ditunjukkan dan Tari Dana menggunakan gerakan tubuh manusia atau disusun dengan ritme yang indah serta terdapat alat musik pengiringnya.

1.5.3.3 Tari Dana

Kata dana menurut KBBI merupakan uang yang disediakan untuk suatu keperluan, tetapi dana ini sendiri dalam pandangan masyarakat Desa Kuap yaitu saling memberi atau memberikan dalam Tari Dana menekankan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan sikap saling memberi. Terlihat dari penjelasan tersebut tarian ini merupakan tari hiburan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Adapun tari ini ditarikan oleh empat

orang perempuan yang di pertunjukan pada saat acara hajatan, syukuran dan pernikahan.

1.5.3.4 Struktur Tari Dana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://id.m.wikipedia.org>) struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun dengan pola tertentu, pengaturan unsur atau bagian dari suatu objek atau sistem. Kemudian menurut pemahaman Mahdi Bahar (2016: 9) struktur masyarakat diartikan sebagai satu kesatuan bentuk “kelompok orang-orang” yang mempunyai identitasnya sendiri, sehingga kesatuan bentuk itu berbeda pada dasarnya dengan bentuk yang lain.

Berdasarkan dari penelesan di atas peneliti akan melihat struktur Tari Dana Masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. yang mana menjadi ciri khas dari masyarakat Desa Kuap itu sendiri sehingga setiap proses terciptannya tarian tersebut tidak bisa terpisahkan harus saling berkaitan dengan adat yang ada.

1.5.3.5 Masyarakat

Kesenian tidak terlepas dari ruang lingkup masyarakat, oleh sebab itu masyarakat menurut W.J.S Poerdarmita, seperti yang dikutip oleh Erlinda yaitu:

“masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang teryentu). Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki identitas sendiri, yang membedakan dengan kelompok lain dan hidup diam dalam wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri.”

Dari pengertian di atas masyarakat merupakan sekelompok orang yang memiliki perasaan, serta peraturan dan ketentuan yang dipatuhi bersama di suatu wilayah. Dalam prihal ini yang di maksud adalah masyarakat Desa Kuap Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari, karena berperan dalam Tari Dana

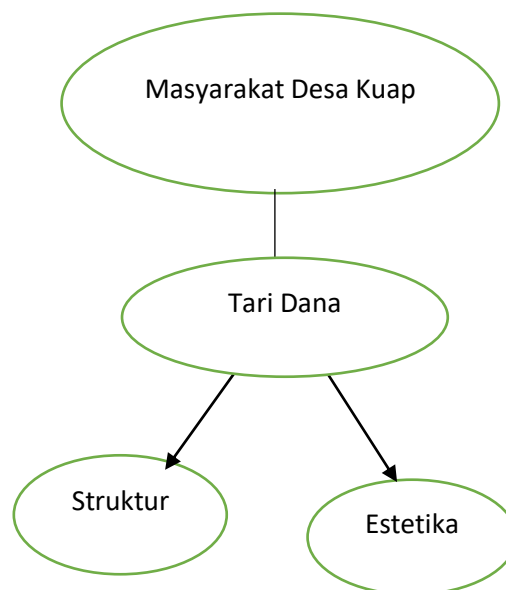
dan terlibat secara langsung maupun tidak langsung sebagai penari ataupun sebagai penonton.

1.5.3.6 Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia desa yaitu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa). Berdasarkan penjelasan tersebut, Tari Dana berasal dari Desa Kuap dimana desa tersebut merupakan asal muasal, tempat tumbuh dan berkembangnya Tari Dana dan masyarakatnya ikut melestarikan budaya ini.

1.5.3.7 Kecamatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kecamatan merupakan daerah bagian atau kabupaten (kota) yang membawakan beberapa desa atau kelurahan, dikepalai oleh seorang camat di kecamatan ini terdapat beberapa desa salah satunya adalah Desa Kuap. Desa Kuap tersebut memiliki salah satu tradisi yaitu Tari Dana yang menjadi ciri khas tradisi masyarakat Kecamatan Pemasung.



Bagan 1.1 Kerangka Konsep

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sifatnya deskriptis dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Djam'an dan Aan Komariah (2020:30) penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk dari kata-kata yang berdasarkan dari teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yaitu dengan wawancara mendalam, observasi, partisipasi, syudi dokumenm, dan dengan melakukan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan survey terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yaitu melalui wawancara, foto, dan menentukan lokasi penelitian.

1.6.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan tempat informasi oleh peneliti untuk meriset apa yang dilakukan. Oleh sebab itu subjek penelitian yang dimaksud adalah informasi-informasi yang ditanyakan sebagai bagian dari cara-cara untuk mengumpulkan orang yang lebih mengetahui tentang Tari Dana dalam hal ini adalah Kepala Desa Kuap, Ketua Sanggar Tari Dana, Pemusik Tari Dana, dan Masyarakat Desa Kuap.

1.6.3 Sumber Data

Pada sumber data yang peneliti gunakan ada dua data yaitu data primer dan data skunder yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.6.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan rumusan masalah atau objek yang diteliti. Dalam sumber data primer penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung kepada Maryani (ketua sanggar sekaligus pelatih Tari Dana), Hoinimah (penyanyi Tari Dana), Abdullah Husein (pemusik Tari Dana), Dinda Aulia (penari Tari Dana), dan Alzumardani (kepala Desa Kuap) yang mengetahui tentang Tari Dana.

1.6.3.2 Data Skunder

Data skunder merupakan sumber data yang diberikan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang didapat berupa yaitu berupa foto-foto, file dokumen, video pertunjukan Tari Dana di Desa Kuap. Disamping itu sumber ilmiah juga diperbolehkan dari jurnal dan karya ilmiah.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

1.6.4.1 Observasi

Pengamatan (observasi) adalah cara melihat suatu kejadian dari luar sampai kedalam, dan kemudian dapat melukiskan secara tepat seperti apa yang kita lihat. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan data yang

akurat. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati langsung objek penelitian yaitu Tari Dana di Desa Kuap Kabupaten Batanghari.

1.6.4.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh dan telah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara simetris dan lengkap. Peneliti menggunakan alat rekam suara, handphone, catatan, dan pena untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang diteliti yaitu Estetika Tari Dana Desa Kuap Kabupaten Batanghari.

Peneliti melakukan wawancara kepada orang yang terlibat langsung dalam Tari Dana seperti tokoh masyarakat, pembina sanggar yaitu Ibu Maryani, penyanyi Tari Dana yaitu Ibu Homaniah, pemusik Tari Dana yaitu Bapak Abdullah Husein, penari Tari Dana yaitu Dinda Aulia dan kepala Desa Kuap yaitu Bapak Alzumardani. Sebelum mewawancarai peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu agar apa yang disampaikan tersalurkan dengan baik, berdasarkan cara tersebut diharapkan bisa diamati dengan sempurna. Peneliti juga melakukan wawancara tidak langsung yaitu dengan tidak melihat daftar pertanyaan kepada orang-orang yang ada di desa tersebut, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang Tari Dana.

1.6.4.3 Dokumentasi

Menurut Dimas Agung Trisliantanto (2020:355) dokumentasi merupakan suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Sebagian besar data adalah berebentuk surat-surat, laporan, praturan, catatan harian, biografi, syimbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara pengambilan video, dan foto pada saat pertunjukan Tari Dana.

1.6.4.4 Triangulasi

Menurut buku Sugiyono (2017:241) triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan Teknik triangulasi peneliti dapat mengumpulkan dan mengecek data dari semua sumber lalu menggabungkan data tersebut untuk menguji kebenaran data untuk memperoleh fakta yang pasti.

1.6.5 Teknik Analisis Data

Menurut Djam'an, Aan Komariah (2020: 253). Analisis data adalah proses mencari, dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengkatagorikan atau menjabarkan dan memilih yang mana yang penting dan yang akan di pelajari sehingga dapat mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang di analisis mengenai Estetika Tari Dana, pristiwa, interaksi, dan prilaku. Semua analisis data akan mencangkup penelusuran dan melalui catatan-catatan atau hasil pengamatan lapangan dan wawancara, untuk menemukan pola-pola yang beraturan.

1.6.5.1 Reduksi Data

Dari data yang diperoleh lapangan berdasarkan hasil wawancara, maka dapat dicatat secara teliti dan secara rinci. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum atau memilah suatu yang sangat penting. Dalam penelitian ini melakukan pemilihan kemudian mengambil hal yang paling penting dan membuang hal yang tidak penting dari hasil wawancara, sekripsi, jurnal, foto dan video mengenai Estetika Tari Dana.

1.6.5.2 Penyajian Data

Dalam penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan penelitian agar mudah dipahami. Peneliti memasukan hasil reduksi data ke dalam laporan hasil penelitian berupa teks deksriptif dengan cara menguraikan secara jelas dan rinci data-data yang sudah dikumpulkan, sehingga informasi mengenai Tari Dana akan semakin mudah dipahami.

1.6.5.3 Verifikasi

Verifikasi dalam penarikan kesimpulan yang berguna untuk mengoreksi tentang suatu kebenaran yang telah di peroleh dari hasil wawancara “Estetiika Tari Dana sebagai Tari Tradisi Masyarakat Desa Kuap kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari” agar peneliti dapat membuat kesimpulan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber tentang Estetika Tari Dana dimana berhubungan dengan objek tersebut dimasukan datannya lalu mengambil kesimpulan dari pendapat mereka.

